



Dandim Polmas Perintahkan Bantu Pengungsi dan Dampingi Tim BMKG di Mamasa

POLMAN – Akibat rentetan gempa bumi yang terjadi di Kabupaten Mamasa, Sulawesi Barat, warga masih terus bertahan di posko pengungsian. Gempa yang terus terjadi membuat warga yang mengungsi enggan kembali ke rumah.

Menyikapi hal itu anggota TNI dari Kodim 1402/Polmas bersama BPBD dan Tim BMKG dari wilayah IV Makassar terus mengajak warga masyarakat agar tidak panik dan tetap tenang namun harus waspada. Senin (19/11/2018).

Dandim 1402/Polmas Letkol Arh Dedi Setia Arianto terus

menginstruksikan jajarannya utamanya koramil 1402-05/Mamasa dan Koramil 1402-08/Sumarorong untuk terus memantau perkembangan situasi di wilayah gempa dan membantu penyaluran bantuan kepada para pengungsi.

“Saya perintahkan para anggota TNI bersama BPBD untuk membantu penyaluran bantuan dan obat obatan. Selain itu perintahkan Babinsa dampingi Tim BMKG Wilayah IV Makassar dan BMKG pusat di mamasa sekaligus mengajak masyarakat agar tidak panik namun harus tetap waspada.” Ungkapnya.

Sementara itu menurut Komandan Koramil Sumarorong, Kapten Inf Wowo Sugarwo ada sekitar 4000 pengungsi di Kecamatan Sumarorong, Mamasa, Sulbar.

“Berdasarkan informasi yang kami himpun dari anggota TNI dan BPBD bahwa masih akan ada warga meninggalkan Mamasa untuk bergabung dengan pengungsi lainnya di Sumarorong bahkan keluar dari kabupaten Mamasa karena gempa yang masih terjadi.” Ujar Kapten Wowo.

Laporan : Sukriwandi